

CATRA

MENGAYOMI DAN MENCERDASKAN

MAJALAH SETJEN WANTANNAS



EDISI XXVIII/2019



**SETJEN WANTANNAS RAIH
PENGHARGAAN OPINI WTP 5 TAHUN BERTURUT-TURUT**



Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Damai Sejahtera untuk kita semua,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan

Hari Olahraga Nasional diperingati setiap tanggal 9 September oleh Bangsa Indonesia melalui Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 67 tahun 1985.

Hari Olahraga Nasional merupakan wujud nyata kepedulian pemerintah akan pentingnya pendidikan olahraga. Penetapan Hari Olahraga Nasional dilatarbelakangi penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) pertama di Surakarta, Jawa Tengah pada 9-12 September 1948.

Peringatan Hari Olahraga Nasional tidak semata-mata untuk mengenang hari kelahiran suatu organisasi ataupun pahlawan di bidang olahraga melainkan sebuah momentum untuk mengingat kembali suatu peristiwa bersejarah di bidang olahraga yang memberikan inspirasi atau motivasi bagi seluruh Bangsa Indonesia.

Hari Olahraga Nasional ke-36 ini diperingati dengan perayaan yang digelar di Sungai Siring Menara Pandang, kota Banjarmasin.

Redaksi:

MAJALAH CATRA

Jl. Medan Merdeka Barat No. 15
Jakarta Pusat - 10110

Telp. 021-3863983 Fax 021-3441683

email: rodangmas@dkn.go.id

■ DAFTAR ISI



TAJUK UTAMA

8 MENGAPA PERLU DIKEMBANGKAN DESA WISATA



OPINI

14 SANDWICH GENERATION

16 KARHUTLA - SOLUSI



KEBIJAKAN PEMERINTAH

12 MOBIL LISTRIK

INFO KITA

6 SETJEN WANTANNAS RAIH PENGHARGAAN OPINI WTP 5 TAHUN BERTURUT-TURUT



7 SUKSES RAIH JUARA DALAM BMN AWARD



20 PENDIDIKAN DEMOKRASI SEJAK DINI BERSAMA RADIO PPI DUNIA

TAHUKAH ANDA

22 EKONOMI DIGITAL MAMPU MENDORONG KEMAJUAN UMKM MENUJU PELUANG EKONOMI YANG MENJANJIKAN

Inspirasi Bulan Ini



Kebiasaan yang Akan Membuat Kamu Panjang Umur

Berolahraga

Kamu bisa memilih olahraga mudah dan murah yaitu berlari. Olahraga aerobik ini akan mengoptimalkan kinerja jantung. Sebuah penelitian terbaru menunjukkan bahwa berlari selama satu jam setiap minggu, bisa menambah usia Kamu lebih panjang tujuh jam. Orang yang rutin berlari, memiliki peluang 25-40 % untuk hidup tiga tahun lebih lama.

Makan lebih banyak ikan

Makan ikan setidaknya dua kali seminggu dapat memenuhi kebutuhan asam lemak omega-3 EPA dan DHA. Sebuah studi dari Harvard menunjukkan bahwa orang yang sering makan ikan, akan memiliki tingkat asam lemak sehat yang lebih tinggi dalam tubuhnya. Ini tidak hanya bisa membuat mereka lebih berpotensi 27 persen untuk berumur panjang, tetapi juga memiliki risiko 35 persen lebih rendah untuk terkena penyakit jantung.

Kelola Stres

Sebuah penelitian dari University of California menemukan bahwa wanita yang mengalami stres kronis akan memiliki tingkat hormon yang menghambat proses penuaan lebih rendah. Studi lain melaporkan, stres juga sangat meningkatkan risiko serangan jantung dan stroke.

Tidur Cukup

Orang harus tidur 7-8 jam setiap malam akan memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik. Kurang tidur adalah penyebab semua jenis masalah kesehatan, mulai dari obesitas, penyakit jantung, hingga depresi. Dampak jangka panjangnya, Andapun berpotensi hidup lebih lama.

Sering-seringlah Bercanda

Tertawa, mungkin adalah obat penghilang stres terbaik untuk membantu kita berumur panjang. Sebuah studi terkini dari Norwegia menyimpulkan, tertawa merupakan aktivitas fisik yang bisa diandalkan untuk mengurangi kekakuan arteri dan meningkatkan kesehatan jantung.

Sumber: <https://www.guesehat.com>

SETJEN WANTANNAS RAIH PENGHARGAAN OPINI WTP 5 TAHUN BERTURUT-TURUT

Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Laksdya TNI Achmad Djamaludin menerima piagam penghargaan pemerintah yang diserahkan oleh Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati atas capaian Setjen Wantannas mempertahankan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas audit laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut pada periode 2014-2018 di Jakarta, Kamis (12/9/2019).

hal. selanjutnya...





Kementerian Keuangan kembali menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah, yang berlangsung pada tanggal 11-12 September 2019 bertempat di Gedung Dhanapala Kementerian Keuangan, Jalan Senen Raya, No, 1, Jakarta.

"Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perbendaharaan perlu mengoptimalkan pengelolaan keuangan negara termasuk menggunakan informasi keuangan tersebut. Karena opini WTP bukanlah tujuan akhir, tetapi bagaimana pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban yang baik tersebut digunakan sebagai informasi sebagai masukan bagi perencanaan penganggaran selanjutnya," ujar Sri Mulyani.

Sri Mulyani menuturkan selama ini K/L memiliki kelemahan dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pelaporan keuangan. "Semangat dalam menggunakan anggaran tapi tidak dalam pelaporannya, karena yang terlihat bahwa kementerian dan lembaga semangat saat merencanakan, lebih semangat ketika menganggarkan, dan lebih semangat lagi dalam menggunakan anggaran, namun kurang semangat pada waktu melaporkannya," katanya.

Oleh karena itu, diharapkan agar K/L tidak hanya mengejar opini WTP, namun bisa melanjutkan hasil laporan tersebut kedepannya. Selain itu, Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang telah dikonsolidasikan juga penting dalam memberikan peta yang lengkap dalam menunjukkan anggaran kegiatan yang dapat disinergikan sehingga tidak terjadi tumpang tindih sebagaimana amanat Presiden untuk terus meningkatkan efisiensi anggaran.

Dalam kesempatan itu, Kementerian Keuangan juga memberikan piagam penghargaan

kepada Kementerian/Lembaga (K/L) yang meraih opini WTP lima kali berturut-turut untuk Laporan Keuangan (LK) Tahun 2014-2018, dimana Setjen Wantannas beserta beberapa K/L lain berhasil mendapatkan opini WTP untuk LK Tahun 2014-2018 serta berhak mendapatkan penghargaan tersebut. Piagam penghargaan diberikan secara langsung oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani kepada K/L yang berhak menerima.

Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Laksdya TNI Achmad Djamaludin mewakili Setjen Wantannas menerima penghargaan tersebut. Sebagai informasi, Setjen Wantannas telah meraih opini WTP secara berturut-turut sebanyak 13 kali sejak tahun 2006.

Pada acara tersebut, Sesjen Wantannas Laksdya TNI Achmad Djamaludin didampingi Pejabat di Lingkungan Setjen Wantannas seperti, Kepala Biro Persidangan, Sistem Informasi, Pengawasan Internal Brigjen TNI Isaac Marcus, dan Kepala Biro Umum Brigjen TNI Sugeng, S.H., beserta Kepala Biro Perencanaan, Organisasi dan Keuangan Marsma TNI Sukur, M.Si (Han). ***(np)

"Setjen Wantannas telah meraih opini WTP secara berturut-turut sebanyak 13 kali sejak tahun 2006."

Setjen Wantannas

SUKSES JUARA DI BMN AWARD



Kepala Biro Umum Setjen Wantannas Brigjen TNI Sugeng, S.H., menerima langsung plakat BMN Award dari Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo,

Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) berhasil meraih Juara III dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan menerima BMN Award dari Kementerian Keuangan RI.

Penghargaan disampaikan dalam rangkaian Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Tahun 2019 dengan tema "Optimalisasi Informasi Keuangan di Era Digital untuk Indonesia Maju", 11-12 September 2019 di Komplek Kementerian Keuangan, Jakarta.

Rakernas bertujuan meningkatkan pemahaman dan partisipasi para pemangku kepentingan dalam penyediaan informasi keuangan negara yang andal dan relevan.

Penghargaan BMN Award diberikan kepada 11 K/L dari 87 K/L yang mengelola BMN, dan dalam kategori Kualitas Pelaporan BMN.

Pemberian penghargaan BMN Award dibagi menjadi 3 bagian. Kelompok I, adalah kelompok K/L yang memiliki jumlah satuan kerja sampai dengan 10 unit. Kelompok II, adalah kelompok K/L yang memiliki satuan kerja 10 sampai dengan 100 unit. Kelompok III, adalah kelompok K/L yang memiliki satuan kerja lebih dari 100 unit.

Dalam sambutannya, Menteri

Keuangan Sri Mulyani meminta semua K/L untuk terus mengoptimalkan penggunaan BMN dengan menyesuaikan dengan konsep atau cara kerja baru mengikuti perkembangan teknologi digital. Misalnya, konsep cost sharing atau open space akan mempengaruhi bagaimana penggunaan BMN secara lebih efisien dan efektif.

Kepala Biro Umum Setjen Wantannas Brigjen TNI Sugeng, S.H., mewakili Setjen Wantannas menerima langsung plakat BMN Award dari Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo, di Komplek Gedung Kementerian Keuangan, Jakarta, Kamis (13/09/2019).**(np)





EKONOMI DIGITAL MAMPU MENDORONG KEMAJUAN UMKM MENUJU PELUANG EKONOMI YANG MENJANJIKAN

Seiring perkembangan zaman, teknologi berkembang pesat sangat tidak bisa dipungkiri apalagi dihindari. Teknologi menawarkan beragam hal hal baru yang sangat efektif dan efisien guna untuk mempercepat aktivitas manusia dalam kehidupan sehari harinya baik antar individu maupun antar organisasi, termasuk salah satunya adalah kegiatan ekonomi dan perdagangan. Kita tahu di zaman sekarang ini semua orang menginginkan segala sesuatu yang instan dan tidak pakai ribet. Hal ini membuat semua lini kehidupan bergerak untuk menghasilkan produk maupun jasa yang bisa diperoleh dengan cepat dan mudah serta aman.

Namun, apakah kalian tahu bahwa ekonomi digital mampu mendorong kemajuan UMKM menuju peluang ekonomi yang lebih menjanjikan? Terutama bagi kaum milenial walaupun di setiap menit kehidupan mereka menggunakan kecanggihan teknologi digital tetapi minim memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai hal ini. Lantas, apa yang membuat ekonomi

digital mampu mendorong kemajuan UMKM menuju peluang ekonomi yang lebih menjanjikan? Oleh karena itu mari kita simak ulasannya di bawah ini!

Perekonomian berbasis digital telah berkembang sangat pesat dan telah mendapat tempat dan nama baru di dalam kajian prospek perekonomian nasional dan didunia untuk masa depan. Meskipun belum ada definisi baku, namun secara sederhana perekonomian digital tidak lain ialah bagian dari output ekonomi yang berasal dari kegiatan penggabungan teknologi multiguna melalui internet yang diaplikasikan di berbagai model bisnis barang atau jasa digital. Dilansir dari <https://www.ajarekonomi.com>.

Saat ini, Indonesia sedang berjalan menuju ekosistem ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara. Dilansir dari www.Liputan6.com Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi negara raksasa pasar digital ekonomi di Asia. Peluang itu bisa dilihat dari sisi jumlah pengguna internet, infrastruktur telekomunikasi yang mulai merata, serta maraknya kehadiran stratup

atau perusahaan rintisan.

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin), Rosan P Roeslani, memproyeksikan bahwa pada 2025 Indonesia berpotensi memiliki pasar ekonomi digital hingga mencapai Rp 2.000 triliun. Sementara, untuk pasar Asia pada 2025 mencapai USD 240 miliar atau sekitar Rp 3.480 triliun (kurs Rp 14.500)

Perbincangan mengenai situasi ekonomi di Indonesia selalu terkait dengan usaha kecil yang hidup di sekejap penjurut tanah air. Karena sektor usaha kecil inilah yang sebenarnya menghidupi hampir sebagian besar rakyat di negeri ini yang banyak memberikan peluang baru. Usaha kecil pula lah yang terbukti berdiri tegak meski perekonomian bangsa dilanda badai krisis sebesar apapun. Dilansir dari www.Liputan6.com

Dengan adanya ekonomi digital tentunya akan meningkatkan perekonomian serta perluasan bisnis bagi masyarakat, khususnya dalam UMKM.

bagaimana transaksi lewat digital bisa membantu UMKM dalam berjualan dengan jangka waktu yang panjang dan dapat meningkatkan penjualan barang hasil produksi UMKM di Indonesia ke pasar Ekspor.

Selain itu di era digital, informasi bukan lagi sekedar media untuk bertransaksi dan berkomunikasi,

melainkan menjadi sumber utama yang mendatangkan profit dalam perekonomian, dan mendorong perubahan pada pola pikir individu dan organisasi dalam pengambilan keputusan ekonomi, terutama sebagai akibat dari perkembangan internet dan teknologi perangkat telepon seluler. Hal ini tergambar melihat adanya solusi bagi para pelaku

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam negeri menjadi hal yang tidak dapat terhindarkan dalam tumbuhnya ekonomi digital tersebut. Pemerintah juga meyakini para pelaku usaha di pedesaan dan juga UMKM daerah bisa mempunyai peranan penting jika dapat memanfaatkan kemajuan teknologi di era digital. Dilansir dari <https://www.bi.go.id>.

Bank Indonesia sebagai Bank Central sangat konsen terhadap pengembangan UMKM dalam menghadapi era ekonomi digital melalui program pengembangan sektor riil dan UMKM melalui pola klaster. Dalam implementasinya, melalui pendekatan klaster yang merupakan upaya untuk mengelompokkan industri inti yang saling berhubungan, baik industri pendukung yang terkait, jasa penunjang, infrastruktur ekonomi, penelitian, pelatihan, pendidikan, infrastruktur informasi, teknologi, sumberdaya alam, serta lembaga terkait akan memperoleh manfaat sinergi dan efisiensi yang tinggidi bandingkan jika bekerja sendiri. Dilansir dari <https://www.bi.go.id>.

Untuk mengakselerasi pembiayaan perbankan kepada sektor riil dan UMKM, Bank Indonesia juga turut melakukan survey profil UMKM yang tidak sedang mendapatkan pembiayaan perbankan, namun membutuhkan kredit/pembiayaan dalam rangka pengembangan usahanya. Cakupan

survey yang dilakukan antara lain data pokok pengusaha, kegiatan usaha, pemasaran, data supplier, data pelanggan, data pesaing dan aspek keuangan. Dilansir dari <https://www.bi.go.id>.

Bank Indonesia (BI) menargetkan sedikitnya 125 ribu pelaku UMKM memasarkan produknya melalui platform atau go online pada tahun 2024, hal ini menunjukkan bahwa sangat berpeluangnya UMKM dimasa depan karena adanya ekonomi berbasis digital tersebut,

selain menekan biaya pemasaran dan distribusi, juga meningkatkan intensitas promosi terhadap produk UMKM yang ada.

Bank sentral mengaku akan menjembatani para pelaku UMKM agar masuk marketplace, seperti e-commerce maupun seperti Go-food, serta marketplace global. dilansir dari <https://www.katadata.co.id> Ditunjukkan dengan adanya penerapan kebijakan Bank Indonesia untuk saat ini dengan mendorong perdagangan berbasis elektronik (e-commerce) dalam memberdayakan UMKM nasional, dan mendukung pertumbuhan pembiayaan melalui keuangan digital untuk mengurangi shadow banking.***(np)





Pendidikan Demokrasi Sejak Dini bersama Radio PPI Dunia

Untuk memperingati Hari Demokrasi Internasional yang jatuh setiap 15 September, Radio Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Dunia kembali menghadirkan program spesial Hari Demokrasi Nasional yang dipandu oleh Sobat Siar Kru (SSK) Salma dari PPI Tiengkong, Senin (16/09/2019).

Program kali ini menghadirkan narasumber dari Kedeputan Politik dan Strategi Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) yaitu Analisis Kebijakan Bidang Evaluasi dan Toleransi Risiko Pembangunan Nasional, Kolonel Pom Djati Santoso, S.H., M.H., serta Praktisi Sosial Ekonomi Mariana Rahayu. Pendidikan Demokrasi Sejak Dini di Lingkungan Keluarga menjadi pilihan tema untuk didiskusikan.

Demokrasi sejatinya adalah bentuk pemerintahan di mana semua warga negaranya memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di tanah Ibu Pertiwi ini, demokrasi menjadi suatu fenomena yang tak asing sekaligus penting.

Kolonel Pom Djati Santoso, dalam tanggapannya menyampaikan bahwa tidak ada yang salah jika berbicara tentang esensi demokrasi zaman sekarang, hanya saja perlu metode dan pendekatan yang lebih modern dan kreatif untuk menyikapi perubahan yang ada. Semua unsur masyarakat dan negara memiliki posisi yang sama dan sama-sama penting dalam menjaga keutuhan bangsa.

Mariana Rahayu berpendapat bahwa demokrasi bukanlah sebuah sistem, demokrasi itu merupakan attitude atau sikap, sikap dalam berbagai peran yang kita jalankan saat ini, peran sebagai anak, peran sebagai orang tua, peran sebagai karyawan,

dan sebagai bagian dari Indonesia kita harus punya attitude demokrasi.

Dalam hal ini, demokrasi dikaitkan dengan rasa nasionalisme yang merupakan sikap politik masyarakat yang menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi. Namun pada kenyataannya sekarang, banyak anak muda yang lebih mengerti dan mencintai budaya asing daripada budaya aslinya Indonesia. Padahal rahasia suatu bangsa yang besar dan maju salah satu adalah, masyarakatnya harus memiliki jiwa nasionalisme, memiliki rasa cinta kepada negaranya.

"Awareness muda mudi Indonesia sudah mulai berkurang terhadap nasionalisme bangsa, baik dari cara mereka bersikap, berbicara maupun bernegara," ungkap Mariana.

Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor seperti efek globalisasi, masuknya budaya asing dan pemahaman asing.

"Saya ingin menggaris bawahi penyebabnya kenapa, yaitu pendidikan demokrasi tidak diajarkan dan tidak diaplikasikan sejak dini dari lingkungan keluarga. Itu memungkinkan kita untuk bisa memiliki filter terhadap nilai-nilai globalisasi yang datang karena kita sudah memiliki fondasi yang kuat dari keluarga," tambah Mariana.

Pendidikan demokrasi perlu diajarkan sejak dini, sejak anak sudah mengerti baca tulis seharusnya sudah diajarkan nilai-nilai demokrasi. Contoh paling sederhana adalah sistem komunikasi terbuka di dalam keluarga, antara orang tua dengan anak dan sebaliknya, dan antara sesama bersaudara. Komunikasi yang sederhana ini akan menjadi modal demokrasi di dalam keluarga. ***(np)

“Berpikir Dan Bertindak Positif”

Mehmet C Oz, MD



Kamu tentu memiliki teman atau kerabat dengan kepribadian yang sangat berlawanan, tipe pemandu sorak yang tetap tersenyum bahkan setelah melihat tim basket sekolahnya kalah, dan tipe negative yang tidak menyukai kupu-kupu. Emosi positif memainkan peranan yang sangat penting dalam mengembangkan hubungan abadi yang sangat dibutuhkan untuk kebahagiaan (salah satu contohnya : senyuman antara ibu dan bayinya).

Kita menyadari emosi negatif mengubah fungsi otak dan dapat meningkatkan stress, yang dapat meningkatkan resiko kanker dan penyakit jantung. Kita juga menyadari bahwa emosi positif dapat mengubah fungsi otak yang mengarah pada penurunan tingkat stres. Emosi positif dapat membantu mencegah terjadinya semua resiko kesehatan tersebut. Bukti yang paling kuat berasal dari penelitian aktivitas meditasi dan terapi relaksasi. Meditasi dan terapi relaksasi memperlihatkan kemampuan untuk menenangkan jantung yang berdetak tidak beraturan (gelisah). Hasil penelitian lain menemukan korelasi antara suasana hati yang positif dan perbaikan gejala fisik seperti kelesuan dan melemahnya fungsi imun. Semua hal tersebut merupakan penyokong kebahagiaan (sekalipun kita tidak memiliki semuanya).

Bagian dari alasan mengapa kebahagiaan merupakan salah bagian yang penting dalam aspek kecantikan adalah, bahwa kita tidak akan benar-benar bahagia kecuali tubuh anda merasa bugar dan pikiran anda tajam. Tanpa tubuh yang kuat dan sehat, anda tidak akan bisa membentuk jiwa atau mental yang kuat dan sehat. Salah satu korelasi kebahagiaan yang paling

kuat adalah memiliki kesehatan untuk memenuhi semua tujuan hidup anda.

Hampir semua penelitian tentang umur panjang (*longevity*) memperlihatkan satu rahasia yang membuat orang merasa lebih bahagia dan sehat. Rahasia itu adalah menolong sesama. Sebagian penelitian membuktikan adanya penurunan peluang angka kematian sebesar 60 persen bagi mereka yang selalu menolong sesamanya. Mereka dibantu oleh apa yang disebut sebagai “*helper's high*”, yaitu perasaan gembira dan luapan energi yang diikuti oleh perasaan tenang dan damai setelah melakukan kegiatan kemanusiaan dengan penuh semangat untuk menolong orang lain. Secara khusus, efek menguntungkan ini akan mempengaruhi harga diri, rasa senang, kasih sayang, dan niat menolong orang lain, baik menolong seseorang untuk berhenti merokok, membangun rumah bagi mereka yang membutuhkan, maupun mengajar anak-anak di sekolah. Penelitian membuktikan bahwa orang yang menyumbangkan uang menjadi **lebih bahagia** dibandingkan dengan orang yang memiliki sejumlah uang yang sama tetapi tidak menyumbangkannya kepada orang lain.

Membantu sesama dapat menciptakan rasa syukur atas apa yang telah diberikan kehidupan kepada anda, dan hal ini benar-benar akan memperbaiki kualitas kebahagiaan anda secara menyeluruh. Rahasia hidup mengajarkan kita bahwa kedamaian yang sesungguhnya bukan merasa selalu senang, bahagia, dan bersemangat seperti setelah mengkonsumsi minuman berenergi. Kedamaian adalah menyadari bahwa kehidupan anda telah dilimpahi banyak anugerah, anugerah yang seharusnya anda bagi dengan orang lain.

Sumber : Being Beautiful – Sehat dan Cantik Luar Dalam ala Dr.Oz.



WORLD CLEANUP DAY

World Clean Up Day adalah gerakan bersih-bersih terbesar di dunia. Peringatan bermanfaat ini dinaungi oleh *Let's Do It World*, suatu gerakan di Estonia yang didirikan oleh para pemrakarsa asal Asia, Eropa, Amerika, Afrika, dan Oseania. Gerakan ini menghasilkan komitmen dari jaringan-jaringan negara yang tergabung di dalamnya untuk membebaskan planet bumi dari permasalahan sampah. Ajang ini digunakan sebagai kegiatan membersihkan sampah di lingkungan sekitar dan dilakukan serentak di 157 negara. Indonesia tak luput menjadi negara yang ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih ini.

Aksi World Clean Up Day memang merupakan event besar yang dilakukan serentak di 157 negara. Beberapa negara yang berpartisipasi antara lain Amerika Serikat, Meksiko, Inggris, Rusia, China, Pakistan, dan masih banyak lagi. Indonesia tentu tak ketinggalan berkontribusi dalam event penting ini sebagai bentuk kepedulian terhadap masalah sampah plastik yang menjadi isu internasional.

Penyelenggaraan World Clean Up Day adalah salah satu pencapaian besar Indonesia dalam mewujudkan penanganan masalah sampah.

d Clean Up Day di Indonesia diperkenalkan oleh *Let's Do It Indonesia* yang didirikan tahun 2014 dan merupakan jaringan *Let's Do It World*. Jaringan *Let's Do It Indonesia* kemudian merangkul ribuan komunitas yang bahu-membahu mewujudkan kesuksesan event World Clean Up Day di Indonesia.

Peringatan World Clean Up Day pada awalnya tanggal 15 September 2018, pernah mengantarkan Indonesia menjadi negara pertama yang memimpin aksi clean up terbesar di dunia. Yang kala itu, ada 7.688.332 (7,6 juta) orang yang bertindak sebagai relawan, dengan menempati peringkat nomor satu, mengalahkan Pakistan di urutan kedua dan Amerika Serikat di urutan ketiga.

Setelah sukses dilaksanakan pertama kali tahun 2018, tahun ini Komunitas *Let's Do It Indonesia* kembali menyelenggarakan World Cleanup Day Internasional yang mengusung tema "Cleanup for Peaceful Indonesia". Kali ini, mereka berkolaborasi dengan Rinso dengan menargetkan total 13 juta relawan untuk berpartisipasi. Indonesia melakukan kegiatan ini di 34 provinsi dari Aceh hingga Papua. Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi menjadi titik utama pelaksanaan World Cleanup Day Indonesia 2019.***(np)



2019
21 SEPT





Setjen Wantannas Dan Kemenkominfo Umumkan Pemenang Lomba Vlog Bela Negara Masa Kini

kepada masyarakat luas. Karena ini adalah upaya menyebarkan rasa cinta kepada negara melalui wujud bela negara yang kekinian," katanya.

Menurut Toto Siswanto, kompetisi vlog ini dapat menumbuhkan kecintaan dan merangsang aksi

nyata dalam membela negara, dalam menghadapi tantangan bernegara saat ini. "Bela Negara saat ini tidak melulu hanya dengan berperang, akan tetapi melalui berbagai profesi dan kegiatan kemasyarakatan," tegas Toto.

Karya vlog bertemakan "Bela Negara Masa Kini" dalam kompetisi ini diunggah ke akun Instagram atau Youtube pribadi dengan tagar #belanegaramasakini dan mention @terasnegeriku.

Setelah penilaian dilakukan oleh Dewan Juri yang terdiri dari Hulman Napitupulu dari Setjen Wantannas, Pakar Komunikasi serta pegiat media sosial Gun Gun Siswadi, sutradara dan aktor Dennis Adishwara.

Terpilih sebagai Juara I Kompetisi vlog Bela Negara Masa Kini adalah Daiva Haryanto yang berhak menerima hadiah sebesar Rp 25.000.000,-, Juara 2, Diego Armando Takaredase, dengan hadiah Rp 15.000.000,-, dan Juara 3 Subiyanto dengan hadiah sebesar Rp 10.000.000,-. Selain itu, masih ada 15 orang peserta sebagai Pemenang Favorit yang mendapatkan hadiah hiburan.

Rangkaian kegiatan Kompetisi Vlog Bela Negara Masa Kini ditutup dengan kegiatan Temu Netizen Bela Negara dan talk show interaktif bersama 100 peserta yang mayoritas berasal dari vlogger, blogger, serta youtuber.***(np)

Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI telah usai mengadakan kompetisi video blogging atau vlog "Bela Negara Masa Kini". Lomba dalam rangkaian Peringatan Hari Kemerdekaan ke-74 Republik Indonesia itu berlangsung dari tanggal 13 hingga 31 Agustus 2019 lalu. Lomba yang terbuka untuk umum itu berhasil menjangkit sebanyak 896 karya blog video atau vlog.

Direktur Informasi dan Komunikasi Politik Hukum Keamanan dan HAM, Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo, Bambang Gunawan menyatakan, kompetisi itu ditargetkan agar dapat menambah rasa nasionalisme yang dimiliki oleh pemuda Indonesia.

"Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk menyebarkan kepada masyarakat konten-konten yang mengangkat bentuk-bentuk bela negara yang diimplementasikan pada masa kini," ujarnya dalam Temu Netizen dan penyerahan hadiah Kompetisi Vlog di Depok, Jawa Barat, Senin (16/09/2019).

Ketua Satuan Tugas Bela Negara Setjen Wantannas, Mayjen TNI Toto Siswanto S.IP., M.M menyatakan kompetisi vlog ini menjadi wahana untuk menyebarluaskan rasa cinta tanah air.

"Ini adalah hal yang baik dan harus disampaikan





100% Halal

Resep Ikan Mas Arsik, Masakan Khas Batak

Penyiapan Bahan (1kg ikan mas)

1. Pilih ikan mas segar (ikan mas hidup). Insang dan sisiknya dibuang (sisik ikan mas boleh dibuang boleh tidak, tergantung selera), lalu dicuci.
2. Siapkan bahan-bahan berikut.
 - Kemiri bulat (utuh), kunyit (kupas kulitnya), disangrai lalu digiling sampai halus
 - Andaliman (buang tangkainya), bawang merah (kupas kulitnya), bawang putih (kupas kulitnya), cabai merah keriting (buang tangkainya), jahe (kupas kulitnya).
 - Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) merupakan rempah khas dari Sumatera Utara. Bentuknya bulat kecil, mirip dengan merica. Andaliman berwarna hijau, tetapi jika sudah kering berwarna agak kehitaman, digiling sampai halus.
 - Asam cekala, asam gelugur, daun jeruk, daun salam, lengkuas (kupas kulitnya), serai (sisihkan lapisan luarnya, gunakan bagian dalamnya).
 - Asam gelugur (*Garcinia atroviridis*) yang dimaksud merupakan irisan kulit buah asam gelugur yang sudah dalam bentuk kering. Semua bahan ini disusun ke dalam wajan yang digunakan untuk memasak ikan mas. Lengkuas dapat diletakkan di posisi paling bawah. Bahan-bahan ini akan dijadikan "alas" supaya ikan mas tidak gosong.
 - Bawang Batak atau lokio (sisihkan akar dan daun yang layu), kacang panjang muda, rias muda atau kecombrang muda (batang dan bunganya).
 - Bawang Batak (*Allium schoenoprasum*)
 - Jeruk nipis dan garam (untuk dilumuri ke ikan mas).
 - Gula pasir (sebagai pengganti penyedap rasa).
 - Cabai merah besar (untuk hiasan).
 - Ikan mas dilumuri dengan air perasan jeruk nipis dan diberi garam. Diamkan selama 1 jam. Ikan mas akan memucat.
 - Sisihkan lapisan luar rias. Lapisan ini bisa digunakan

sebagai "alas" ikan mas. Potong bunga rias dari batangnya. Batang rias dipotong setebal kurang lebih 1 cm. Bunga rias dipotong memanjang menjadi 6 bagian.

- Asam cekala, lengkuas, dan serai dimemarkan.
- Kacang panjang dipotong-potong dengan ukuran 6-7 cm, atau sesuai selera.
- Bawang Batak dan kacang panjang digabung, sisihkan 1/4 bagian. 3/4 bagian akan digunakan sebagai isi perut ikan mas.

Memasak Ikan Mas

1. Campur bahan-bahan yang digiling. Lumuri ikan mas dengan campuran bahan ini.
2. Gabungan bawang Batak dan kacang panjang dimasukkan ke dalam perut ikan mas.
3. Ikan mas diletakkan di atas "alas" yang sudah. Taburi sedikit kacang panjang dan bawang Batak.
4. Tambahkan air secukupnya pada wadah, yang sebelumnya digunakan sebagai tempat melumuri ikan mas dengan bumbu (air ini digunakan untuk menarik sisa-sisa bumbu dari wadah). Tuang air ini ke dalam wajan ikan mas. Lumuri bagian dalam perut ikan mas dengan air bumbu.
5. Tambahkan sejumlah air hingga ikan mas terendam. Taburi potongan batang dan bunga rias.
6. Tutup wajan, ikan mas dimasak dengan nyala api sedang.
7. Bila air tinggal (kurang lebih) 2/3, taburi 1/4 bagian gabungan bawang Batak dan kacang panjang (1/4 bagian ini disisihkan pada tahap Penyiapan Bahan poin 10). Ambil cabai merah besar. Belah menjadi 4 bagian tanpa terputus. Letakkan di atas ikan mas.
8. Kecilkan nyala api. Masak ikan mas arsik hingga kering.
9. Sajikan ikan mas arsik di atas wadah yang sudah disiapkan. ***(np)



Pertemuan Sesjen Wantannas Laksdya TNI Achmad Djamiludin dengan Ketua DPRD Gorontalo Dr. Drs. Paris R.A Jusuf, S.Sos., M.Si



Setjen Wantannas Tanda Tangan Nota Kesepahaman Dengan Yayasan BICD Terkait Penyelenggaraan Festival Bela Negara 2019



Persiapan Penataran Narasumber Bela Negara Metode ESO Kolonel Laut (KH) Dr. Dwi Ari Purwanto, S.Pd., M.Pd., Kolonel Lek Marudut Jhonson Lumbantoruan, S.E., Kolonel Inf Judi Paragina Firdaus, M.Sc., Kolonel Inf Joko Setyo Putro



Pertemuan Sesjen Wantannas Laksdya TNI Achmad Djamiludin dengan Dr. H.C Ary Ginanjar Agustian, Founder ESQ Leadership Center



Deputi Bidang Pengembangan Setjen Wantannas Marsda TNI Dr. Sungkono, S.E., M.Si., menjadi narasumber di acara Ngobrol Pintar (Ngopi) Kompas TV



Pimpinan Setjen Wantannas berfoto bersama dengan Sekretaris Utama Lemhanas, Komisaris Jenderal Polisi M Iriawan di RDP 04 September 2019



Sesjen Wantannas Laksdya TNI Achmad Djamiludin berfoto bersama dalam RDP bersama DPR 11 September 2019



HARI OLAHRAGA NASIONAL
3 SEPTEMBER 2019

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN KETAHANAN NASIONAL

Jl. Medan Merdeka Barat No.15 Jakarta Pusat 10110
Telp : +62-21-3451057, 3863984 Fax: +62-21-3441683